

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DALAM PENINGKATAN DISTRIBUSI BARANG DAGANG PADA PT. CHANDRA CITRA CEMERLANG

Rizky Dwi Rahayuni¹, Amin Sadiqin²

Fakultas Ekonomi STIE Mahardhika Surabaya

Email: rizkydr20@gmail.com¹, aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id²

Abstract

Research to analyze and assess the application of inventory AIS in organizations, assessing more or less the theories expressed by experts via work in organizations. The location in this research is the distributor warehouse of Chandra Citra Cemerlang company. Here the research applies descriptive qualitative. Want to get the notifications needed by the author using information collection methods, namely interviews, observations to the research location, and documentation. Information that can be in the form of organizational structure and job descriptions, vision and mission of the organization, the results of question and answer sessions, purchase order letters, invoices, and other files needed. On the acquisition of research it can be concluded that the inventory accounting system at Chandra Citra Cemerlang company brilliant is good but not entirely in accordance with the related functions and related documents that have been explained in theory, including the sales function that does not exist in theory but runs at PT. Chandra Citra Cemerlang and documents in the inventory accounting system at Chandra Citra Cemerlang company but not explained in theory, namely the Receipt of Goods, Signs of Demand and Expenditures of Goods Warehouse and Sales Orders.

Keywords: SIA, Inventory, Distribution

Abstrak

Riset untuk melakukan analisis dan melakukan penilaian penerapan SIA persediaan di organisasi, dengan menilai lebih kurang teori yang diungkapkan pakar via pengerjaan dalam organisasi. Lokasi dalam riset ini adalah gudang distributor PT. Chandra Citra Cemerlang. Disini riset menerapkan deskriptif kualitatif. Hendak mendapatkan notifikasi yang diperlukan penulis memakai metode pengumpulan informasi yaitu wawancara, observasi ke lokasi riset, dan dokumentasi. Informasi yang di dapat dalam bentuk struktur organisasi serta uraian jabatan, visi dan misi organisasi, hasil sesi Tanya jawab, surat order pembelian, faktur, dan file lainnya yang dibutuhkan. Atas perolehan riset bisa disimpulkan sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra cemerlang sudah baik namun belum seluruhnya sesuai dengan fungsi terkait dan dokumen terkait yang telah dijelaskan pada teori, diantaranya fungsi penjualan yang tidak ada pada teori namun berjalan pada PT. Chandra Citra Cemerlang dan dokumen yang ada pada sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang namun tidak dijelaskan pada teori yakni Tanda Penerimaan Barang, Tanda Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang dan Order Penjualan.

Kata Kunci: SIA, Persediaan, Distribusi

PENDAHULUAN

Manajemen Persediaan adalah untuk membicarakan cara-cara meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan, dan hubungannya dengan fungsi manajemen keuangan. Sebenarnya manajemen persediaan ini merupakan cara untuk memelihara persediaan, baik bahan mentah, barang dalam proses, maupun barang jadi, untuk menjaga keluwesan perusahaan. Persediaan dikelompokkan menjadi 3 tipe yaitu persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Proses keputusan dalam manajemen persediaan ini

sebenarnya menyangkut berbagai fungsi operasional, yaitu fungsi produksi, pemasaran dan keuangan. Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagangan memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pembeli. Sedangkan bagi perusahaan industri, persediaan bahan baku dan barang dalam proses bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi. Sedangkan persediaan barang jadi dimaksudkan untuk memenuhi permintaan pasar. Bagi manajemen keuangan perlu memahami dampak penggunaan suatu kebijakan pengelolaan persediaan terhadap aspek keuangan. Persediaan yang tinggi memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang mendadak. Namun demikian persediaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan memerlukan modal kerja yang makin besar juga. Sebenarnya kunci persoalannya adalah pada permintaan yang mendadak. Pada saat tidak diperlukan, jumlah persediaan bisa saja sangat kecil atau bahkan nol. Teknik seperti ini dikenal sebagai manajemen persediaan just in time (JIT) atau zero inventory.

Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri barang maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang berkembang pesat, munculnya pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beraneka ragam dan berkualitas. Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan hidup perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Setiap perusahaan, khususnya perusahaan dagang selalu membutuhkan persediaan. Persediaan dapat diartikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Selain itu persediaan dapat juga diartikan sebagai aktiva yang digunakan dalam proses produksi.

Fungsi terkait dalam SIA persediaan sudah cukup baik dan hampir sesuai dengan fungsi terkait yang telah dijabarkan pada teori. Karena ada satu fungsi yang ada pada PT. Chandra Citra Cemerlang namun tidak ada pada teori yaitu fungsi penjualan. Hasil diatas sejalan dengan ulasan terdahulu yang dibuat oleh Khoirur R. (2018) berjudul “Analisis SIA Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini The Nasional Cabang Lumajang”. Hasil menyatakan bahwa terdapat pemisahan tanggung jawab yang seharusnya menjadi job desk masing-masing bagian sehingga setiap bagian organisasi dapat focus dan tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebaiknya untuk penyetokan barang dilakukan sangat efisien sehingga barang dapat di keluarkan sesuai dengan waktu menyetorkan di gudang dan setiap pemesanan konsumen bias dipenuhi.

Dokumen terkait dalam sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang kurang sesuai dengan dokumen terkait yang telah dijelaskan pada teori menurut mulyadi, karena dokumen terkait persediaan yang ada pada PT. Chandra Citra Cemerlang lebih banyak dari yang dijelaskan menurut teori. Hasil diatas sejalan dengan telaah yang telah dibuat oleh Ulfatuzzahroh (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis SIA Persediaan Barang Dagangan pada Bussiness Center UIN Maliki Malang”. Terdapat Laporan Pemasukan Aset untuk proses pemasukan aset dan adanya Catatan Debit, Surat

Pengiriman Barang untuk pengembalian barang. Maka system akuntansi persediaan berjalan lancar. Catatan terkait SIA persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang sesuai dengan memo yang dipakai dalam sistem akuntansi persediaan yang telah dijelaskan pada teori menurut mulyadi.

Hasil tersebut sepadan sama ulasan yang dibuat oleh Dhika (2015), yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta”. Pada penelitian ini sama sama menggunakan : (a) Hasil Persediaan Bahan Baku, (b) Surat Pembelian, (c) Surat Pengembalian Pembelian.

KAJIAN PUSTAKA

Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, mengemukakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. (2010:3)

System informasi adalah system yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi (Suryantara, 2014:4).

Menurut Jofiyanto, dikutip oleh Wower dan Widhiyani (2012), system informasi dapat dikatakan sebagai system dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara satu dengan bagian lainnya. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang terjadi saat ini, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu keharusan, karena sangatlah penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk mengolah data ekonomi menjadi informasi akuntansi (SAR,2013).

METODE

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif Kualitatif. Menurut Erlina (2007:64), “Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasi, industri atau perspektif lain”. Subyeknya adalah PT. Chandra Citra Cemerlang. Sedangkan Obyek dalam riset ini adalah laporan persediaan harian PT. Chandra Citra Cemerlang. Bersumber pada data primer dan sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu laporan persediaan harian dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Chandra Citra Cemerlang merupakan perusahaan distributor pipa PVC dan bahan bangunan yang beralamatkan di Jl. Raya Sukodono KM 4 No 88 Dungus Sukodono Sidoarjo. Perusahaan ini menyalurkan lebih dari 473 toko bangunan yang tersebar di wilayah Sidoarjo, Surabaya, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Nusa Tenggara Barat, Papua.

Pada PT. Chandra Citra Cemerlang keluar masuk barang yang cukup banyak, sehingga ditakutkan akan terjadi kecurangan ataupun pencurian stok barang. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan diatas beberapa masalah yang sering terjadi di PT. Chandra Citra Cemerlang yang dapat menurunkan tingkat penjualan yaitu sering kali mengalami kekurangan stok persediaan yang dijual, sehingga menimbulkan kekecewaan pada customer karena tidak dapat memberikan permintaan customer; penyimpanan barang yang tidak benar dan tidak teratur; tidak teliti dalam pencatatan menimbulkan notulen persediaan lain sama persediaan yang sudah sesuai di tempat penyimpanan, karena kurangnya koordinasi antara admin gudang dengan gudang, dalam hal ini menimbulkan rasa kekecewaan pada customer, dan menimbulkan informasi yang dihasilkan mengenai persediaan yang tersedia pun menjadi tidak akurat dan tidak cepat.

Fungsi terkait dalam SIA persediaan sudah cukup baik dan hampir sesuai dengan fungsi terkait yang telah dijabarkan pada teori. Karena ada satu fungsi yang ada pada PT. Chandra Citra Cemerlang namun tidak ada pada teori yaitu fungsi penjualan. Hasil diatas sejalan dengan ulasan terdahulu yang dibuat oleh Khoirur R. (2018) berjudul “Analisis SIA Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini The Nasional Cabang Lumajang”.

Hasil menyatakan bahwa terdapat pemisahan tanggung jawab yang seharusnya menjadi job desk masing-masing bagian sehingga setiap bagian organisasi dapat focus dan tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebaiknya untuk penyetokan barang dilakukan sangat efisien sehingga barang dapat di keluarkan sesuai dengan waktu menyetorkan di gudang dan setiap pemesanan konsumen bisa dipenuhi.

Dokumen terkait dalam sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang kurang sesuai dengan dokumen terkait yang telah dijelaskan pada teori menurut mulyadi, karena dokumen terkait persediaan yang ada pada PT. Chandra Citra Cemerlang lebih banyak dari yang dijelaskan menurut teori. Hasil diatas sejalan dengan telaah yang telah dibuat oleh Ulfatuzzahroh (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis SIA Persediaan Barang Dagangan pada Bussiness Center UIN Maliki Malang”. Terdapat Laporan Pemasukan Aset untuk proses pemasukan aset dan adanya Catatan Debit, Surat Pengiriman Barang untuk pengembalian barang. Maka system akuntansi persediaan berjalan lancar.

Catatan terkait SIA persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang sesuai dengan memo yang dipakai dalam sistem akuntansi persediaan yang telah dijelaskan pada teori menurut mulyadi.

PT Chandra Citra Cemerlang memiliki masalah penumpukan barang yang menyebabkan gudang PT Chandra Citra Cemerlang tidak memungkinkan menampung

semua barang tersebut sehingga PT Chandra Citra Cemerlang berencana memperluas gudang dengan menambah gudang baru sehingga carrying cost yang dikeluarkan perusahaan bertambah. Masalah penambahan gudang ini terjadi akibat PT Chandra Citra Cemerlang memesan barang terlalu banyak untuk mengejar target pembelian dari pemasok agar mendapatkan diskon yang sebanyak-banyaknya dari pencapaian target pembelian tersebut. Padahal apabila PT Chandra Citra Cemerlang memesan dalam jumlah pemesanan yang ekonomis, maka tidak akan terjadi penumpukan barang yang menyebabkan perusahaan perlu melakukan penambahan gudang. Yang menjadi masalah utama adalah bagaimana decision making yang tepat dalam inventory management agar tujuan strategis perusahaan dapat tercapai.

Secara teori fungsi gudang menurut Mulyadi, Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan kembali barang yang diterima dari retur penjualan setelah barang tersebut diperiksa oleh fungsi penerimaan. Barang yang diterima dari transaksi retur penjualan ini tercatat oleh fungsi gudang dalam kartu gudang. Penerapan fungsi gudang di PT Chandra Citra Cemerlang yaitu bertanggung jawab untuk memastikan barang terjaga dengan baik, memastikan barang terhitung dengan baik, memastikan data dikomputer sama dengan data di fisik. Yang mana sesuai dengan teori menurut Mulyadi.

Fungsi penerimaan menurut Mulyadi, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Penerapan fungsi penerimaan pada PT Chandra Citra Cemerlang yaitu bertanggung jawab menerima barang dari supplier selanjutnya barang yang diterima dicatat dan dibuatkan laporan penerimaan barang dan melakukan pengecekan barang masuk (import). Penelitian tersebut sesuai dengan teori Mulyadi.

Fungsi akuntansi menurut Mulyadi yaitu bertanggung jawab atas pencatatan transaksi retur penjualan ke dalam jurnal umum atau jurnal retur penjualan mengenai berkurangnya piutang dan bertambahnya persediaan barang akibat adanya retur penjualan dalam kartu piutang dan kartu persediaan. Selaun itu, fungsi akuntansi ini juga bertanggung jawab untuk mengirimkan memo kredit kepada pembeli yang bersangkutan.

Fungsi akuntansi pada PT Chandra Citra Cemerlang yaitu bagian akuntansi bertanggung jawab memproses pembayaran atas pembelian persediaan barang yang telah dibeli oleh bagian pembelian. Dari pembahasan diatas kurang sesuai dengan teori Mulyadi.

IMPLIKASI

Menurut perolehan telaah dan tafsiran informasi setelah dilaksanakan, fungsi yang terkait di system akuntansi persediaan sudah baik. Oleh sebab itu diharapkan pihak PT. Chandra Citra Cemerlang khususnya bagian yang berkaitan dengan persediaan untuk menjalankan fungsinya dengan baik. Karena meski secara fungsi sudah baik, namun jika dalam pelaksanaannya pada bagian tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, maka sistem akuntansi persediaan tidak akan berjalan dengan baik dan akan memperlambat

aktivitas yang berhubungan dengan persediaan barang PT. Chandra Citra Cemerlang juga diupayakan untuk tetap menggunakan dokumen dan catatan yang telah digunakan, hal ini dikarenakan dokumen tersebut sangat menunjang dalam menjalankan aktivitas persediaan barang pada PT. Chandra Citra Cemerlang. Prosedur yang dijalankan dalam aktivitas persediaan barang pada PT. Chandra Citra Cemerlang sudah sangat baik, sehingga kepada pihak PT. Chandra Citra Cemerlang tetap mengupayakan untuk menggunakan prosedur tersebut dan memastikan karyawan yang menjalankan prosedur tersebut kompeten dan membuat prosedur sendiri yang dapat menghambat aktivitas distribusi barang dagang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Fungsi yang terkait pada aplikasi akuntansi persediaan di PT. Chandra Citra Cemerlang sudah baik tapi belum seluruhnya seperti fungsi terkait yang telah dijelaskan di teori. Karena ada satu fungsi yaitu fungsi penjualan yang tidak ada pada teori namun berjalan pada PT. Chandra Citra Cemerlang. Catatan terkait sistem akuntansi sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang sudah baik dan sudah sesuai dengan memo di teori. Prosedur persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang sudah baik dan baik dan dapat menunjang kelancaran distribusi barang dagang yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow. (1984). *Motivation and Personality (Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan manusia)*. Penerjemah Nurul Iman (jakarta: PT Gramedia).
- Alexe Cataline george, C.M. Alexe (2018), *Similarities and Differentiations at The Level of The Industries In Acquiring an Organizational Culture in Innovation*, *Procedia Manufacturing*, 317-324.
- Bachri, Bahtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10 No. 1 hal. 46-62.
- Bernhard Tewel, Adolfina, Melinda Ch.H.Pandoowo, Hendra N. Tawas, 2017, *Perilaku Organisasi*, CV.Patra Media Grafindo, Bandung.
- Blamer Jhon, Wilson A (1998), *Corporate Identity: There is more to it than meet the eye*, *International Studies Of Management and Organization*, hal. 12-31.
- Budiono Aisha Nuriani (2018), *Budaya Organisasi Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya*, Digital Library UIN Sunan Ampel, Surabaya: Uneversitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative And Quantitative Approaches*. Sage Publications. London.
- Christina, V., & G. Soedarsa, H. (2022). *SWOT Analysis of Noodle Shop Product Business Development 81 During the Covid 19 Pandemic*. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i1.130>

- Effendy OU. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eniola Anthony Abiodun, et al *dan kawan-kawan* (2019), "The Impact Of Organizational Culture On Total Quality Management In SMEs In Nigeria" *Heliyon*, 5.
- Ertanti Titie, W.L. Sahetapy (2018), "Analisa Budaya Organisasi di PT. Kevfi Garmen Keluarga (KGGK)", *Agora*, 5 (1).
- Esterberg, K.G. (2002). *Qualitative Methods Ins Social Research*. Mc Graw Hill: New York
- Fadnavisa Saket, A Najarzadeha ., F Badurdeen (2020), "An Assessment of Organizational Culture Traits Impacting Problem Solving for Lean Transformation", *Procedia Manufacturing*, 31-42.
- Ferine Kiki Farida, et al *dan kawan-kawan* (2021), "An Empirical Study Of Leadership, Organizational Culture, Conflict, And Work Ethic In Determining Work Performance In Indonesia's Education Authority", *Heliyon*, 7.
- Gibson, L. J.; Ivancevich, M. J.; Konopaske, R. 2012. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Fourteenth Edition. McGraw-Hill Irwin, New York.
- Given, L.M. (2008). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, Volume 1. Sage Publications, Inc: Unites States of America.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hasanah, Hikmah. 2013. "Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Sebagai Variabel Moderating". Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hasibuan Malayu SP, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara.
- Luthans, F. (2013). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*, Twelfth Edition. Mc Graw-Hill / Irwin. New York.
- Luthans, Fred, (2006), *Perilaku organisasi*. Edisi 10. Yogyakarta: PT. Andi.
- Miftah Thoha, 2013, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Moleong, L.J. (2007). *Metode Pendidikan Kualitatif*. Rosda: Bandung
- Owens, Robert G. 1995. *Organizational Behavior in Education*, Boston: Allyn and Bacon
- Khoirur. 2018. *Analisis SIA Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini The Nasional Cabang Lumajang*. Skripsi, FE, STIE Widya Gama Lumajang.
- Reeve. 2014, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku II, Jakarta.
- Ulfatu zzahroh. 2014. *Analisis SIA Persediaan Barang Dagang pada Bussiness Center UIN Maliki Malang*. Skripsi, FE, UIN Maliki Malang.
- Robbins, P. S.; Judge, A. T. 2013. *Organizational Behavior*, 15th edition. Pearson Education, Inc. United States of America.
- Robbins. Stephen P, Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business: Sixth Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Simamora, Henry. 2004. "Manajemen Sumber Daya Manusia", STIE YKPN, Yogyakarta.

- Sobirin, A. (2019). *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna, dan Aplikasinya dalam Kehidupan Organisasi*. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Stainback, Susan william Stainback, 1988, *Understanding & Conducting Qualitative Research*, Kendall/Hunt Publishing Company, Dubuque, Iowa.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung; IKAPI
- Syafrida Hafni Sahir, dkk. 2021, *Pengembangan dan Budaya Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.Medan.
- Wiboowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wibowo (2019). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kebutuhan Jangka Panjang*. 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winda, M., Susanti, P. H., & Trarintya, M. A. P. (2022). The Role of Commitment to Mediate Effect of Motivation on The Performance of Waste Bank Managers in The City of Denpasar. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(2), 115-130.